



Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kinerja Perwira TNI AL

The Influence of Self-Confidence on the Performance of Indonesian Navy Officers

¹⁾ Chrisdayana Lolaria, ²⁾ Marsitha Puja Kesuma, ³⁾ Muhammad Erwan Syah

^{1,2,3} Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

^{1*)} chrisdayanalolaria.s@gmail.com, ²⁾ mrsitha.puja.k@gmail.com, ³⁾ mhammaderwansyach14@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾Chrisdayana Lolaria

DOI:

10.59141/comserva.v3i09.1133

ABSTRAK

Kepercayaan diri sangat penting bagi perwira TNI AL, memengaruhi keberhasilan dalam tugas militer. Minimnya penelitian tentang dampak kepercayaan diri pada pengambilan keputusan perwira TNI AL menjadi motivasi penelitian ini. Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi pengaruh kepercayaan diri pada pelaksanaan tugas dan perwira TNI AL serta memberikan kontribusi pada pemahaman faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi efektivitas militer. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dan wawancara mendalam kepada dua perwira TNI AL. Hasilnya menunjukkan bahwa kepercayaan diri berdampak signifikan pada pengambilan keputusan, tim, dan adaptasi terhadap situasi kompleks. Perwira dengan kepercayaan diri tinggi lebih efektif menghadapi tantangan dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kesimpulan menekankan peran krusial kepercayaan diri dalam meningkatkan kepercayaan diri perwira TNI AL. Pengembangan sumber daya manusia militer harus memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri. Implikasi praktis dan saran untuk penelitian masa depan juga dibahas dalam kesimpulan.

Kata kunci: Kepercayaan Diri; Perwira TNI AL; Militer; Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

Self-confidence is crucial for Indonesian Navy officers, influencing success in military tasks. The scarcity of research on the impact of self-confidence on the performance and decision-making of Indonesian Navy officers is the motivation for this study. The research aims to explore the influence of self-confidence on the execution of tasks and the performance of Indonesian Navy officers, contributing to the understanding of psychological factors affecting military leadership effectiveness. The research employs a qualitative approach with a case study and in-depth interviews with two Indonesian Navy officers. The results indicate that self-confidence significantly affects decision-making, team performance, and adaptation to complex situations. Officers with high self-confidence are more effective in facing challenges and possess good communication and leadership skills. The conclusion emphasizes the crucial role of self-confidence in enhancing the performance and leadership of Indonesian Navy officers. Military human resources development should consider factors influencing self-confidence. Practical implications and suggestions for future research are also discussed in the conclusion.

Keywords: *Self-Confidence; Indonesian Navy Officers; Military Performance; Decision-Making*

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri, sebagai dimensi psikologis yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan dan kompetensinya, memiliki peran sentral dalam menentukan sejauh mana seorang perwira TNI Angkatan Laut (TNI AL) dapat berhasil dalam melaksanakan tugas-tugas militernya (Lubis, 2021). Sebagai bagian integral dari aspek kepribadian, kepercayaan diri memiliki dampak yang signifikan pada pengambilan keputusan, operasional, dan efektivitas perwira militer (Bokiyar et al., 2016).

Kepercayaan diri merupakan unsur kunci dalam kecerdasan emosional, yang memainkan peran penting dalam mengelola diri sendiri dan berinteraksi dengan orang lain, terutama dalam konteks kehidupan militer. Dalam konteks Perwira TNI AL, di mana setiap keputusan dan tindakan memiliki implikasi strategis, tingkat kepercayaan diri perwira menjadi elemen penentu dalam menanggapi tantangan dan situasi yang sangat dinamis (A. F. Lubis, 2022). Meskipun pentingnya kepercayaan diri telah diakui secara luas, minimnya penelitian yang terfokus pada konteks kepercayaan diri perwira TNI AL menjadi pemotivasi utama penelitian ini (Kamil, 2022). Sejauh pengetahuan saya, belum ada penelitian yang secara khusus menggali dampak kepercayaan diri terhadap dan pengambilan keputusan perwira TNI AL (Salim, 2017).

Penelitian ini akan mengeksplorasi dan menganalisis peran kepercayaan diri pada perwira TNI AL, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi efektivitas militer. Dengan memahami keterkaitan antara kepercayaan diri dan perwira TNI AL, kita dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengembangan sumber daya manusia militer. Sejalan dengan pandangan Ahli Psikologi Militer, Dr. James D. Laird, "Kepercayaan diri adalah landasan utama dari kesiapan mental yang diperlukan dalam tugas-tugas militer." Dalam konteks ini, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan menyumbangkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor kepercayaan diri dalam dinamika perwira TNI AL. Dengan merinci dampak kepercayaan diri pada aspek-aspek kritis dan militer, artikel ini berharap dapat memberikan pandangan baru dan relevan bagi pembaca, serta memberikan sumbangan positif dalam pengembangan strategi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan militer (Unzilla Deni, 2016).

Pandangan psikolog, kepercayaan diri bukanlah sekadar sikap mental, tetapi juga mencakup evaluasi realistis terhadap kemampuan sendiri (Zulkarnain et al., 2020). Untuk seorang perwira TNI AL, memiliki kepercayaan diri yang seimbang dapat memberikan dasar kuat untuk mengatasi rintangan dan tuntutan tugas yang kompleks (Adawiyah, 2020). Dengan keyakinan pada kemampuan diri sendiri, seorang perwira akan lebih mampu membuat keputusan yang cerdas, mengelola risiko, dan memimpin dengan otoritas yang diperlukan. Kepercayaan diri juga memberikan dampak langsung pada tim. Seorang pemimpin yang yakin pada dirinya sendiri mampu membangun kepercayaan anggota tim, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan mendorong kolaborasi yang efektif (Febrianty & Sentanu, 2023). Dalam dunia militer, di mana ketergantungan pada kerja sama tim sangat penting, kepercayaan diri perwira TNI AL dapat menjadi faktor pendorong utama dalam kesuksesan sebuah misi (Syah & Nirmalasari, 2023).

Kepercayaan diri perwira TNI AL juga tercermin dalam kemampuan adaptasinya terhadap situasi yang kompleks dan tidak terduga (Setiyawan, 2021). Keberhasilan tugas militer seringkali tergantung pada kemampuan perwira untuk berpikir cepat, merespon dengan tepat, dan mengubah

strategi sesuai kebutuhan. Kepercayaan diri yang kuat memberikan dasar psikologis yang dibutuhkan untuk mengatasi ketidakpastian dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul di lapangan. Dalam kesimpulan, kepercayaan diri perwira TNI AL memiliki dampak yang mendalam pada pengambilan keputusan, tim, dan adaptasi terhadap situasi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan ini, memberikan kontribusi pada pemahaman psikologis militer. Dengan merinci peran krusial kepercayaan diri dalam konteks TNI AL.

Teori yang dianggap paling sesuai dengan topik ini adalah Teori Kepercayaan Diri. Teori Kepercayaan Diri dikembangkan terutama oleh Albert Bandura, seorang psikolog kognitif dan pengembang Teori Pembelajaran Sosial. Bandura memperkenalkan konsep kepercayaan diri melalui teori *self-efficacy*, yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1977. *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi tertentu. Konsep *self-efficacy* menjadi inti dari Teori Kepercayaan Diri. Menurut Bandura, *self-efficacy* bukan hanya tentang keyakinan umum terhadap kemampuan diri, tetapi juga tentang keyakinan spesifik terhadap kemampuan untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Teori ini menyoroti pengaruh lingkungan dalam membentuk dan memperkuat kepercayaan diri seseorang. Pengalaman positif, umpan balik konstruktif, dan model peran yang efektif dapat meningkatkan *self-efficacy*. Teori Kepercayaan Diri menekankan bahwa *self-efficacy* dipengaruhi oleh proses kognitif, seperti observasi, evaluasi, dan reaksi terhadap pengalaman sendiri atau orang lain. Kepercayaan diri yang tinggi terkait dengan motivasi yang lebih besar, ketahanan terhadap tantangan, dan pencapaian yang lebih baik. Individu dengan *self-efficacy* yang rendah cenderung menghindari tugas yang sulit dan kurang termotivasi untuk mencoba yang baru (Amri, 2018).

Kepercayaan diri adalah pilar psikologis yang mendasar bagi seorang pemimpin militer. Dalam konteks TNI AL, di mana tantangan dan tugas yang dihadapi seringkali bersifat kompleks dan berisiko tinggi, kepercayaan diri perwira menjadi elemen kunci yang membedakan antara pemimpin yang efektif dan yang tidak (Utomo et al., 2020). Oleh karena itu, untuk memahami dinamika keberhasilan operasional TNI AL, perlu diselidiki secara mendalam bagaimana tingkat kepercayaan diri perwira dapat memengaruhi kinerja mereka di lapangan (Sainz, 2019).

Penelitian ini mengenai kepercayaan diri terhadap kinerja perwira TNI AL sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukamdani & Anggraini, (2023) meneliti kontribusi kepemimpinan dan kompetensi terhadap kinerja pegawai: pengembangan karir sebagai variabel mediasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiratama, (2020) Kepercayaan berpengaruh langsung positif terhadap kinerja, yang dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung}=7,800$ sedangkan $t_{tabel} = 2,390$ pada $\alpha = 0.01$ untuk $dk = 65$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,800 > 2,390$, maka tolak H_0 atau terima H_1 , koefisien jalur ρ_{y3} signifikan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja perwira TNI AL, menggali aspek-aspek kritis dari kepercayaan diri yang dapat membentuk sikap, keputusan, dan tindakan perwira di tengah tekanan dan ketidakpastian. Dengan memahami hubungan antara kepercayaan diri dan kinerja, dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang lebih baik dalam pengembangan sumber daya manusia militer. Minimnya penelitian yang secara khusus mengkaji dampak kepercayaan diri pada perwira TNI AL menjadi landasan urgensi penelitian ini. Penelitian sebelumnya mungkin telah memperhatikan aspek-aspek kepemimpinan militer, namun fokus pada kepercayaan diri sebagai variabel independen yang dapat memprediksi kinerja perwira masih memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Dengan merinci konsep kepercayaan diri, memahami konteks unik TNI AL, dan mengeksplorasi implikasinya terhadap kinerja perwira, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman psikologis di bidang militer. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk pengembangan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif di dalam organisasi TNI AL.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana kepercayaan diri memainkan peran vital dalam membentuk kinerja perwira TNI AL dan sejauh mana faktor psikologis ini dapat diintervensi atau dikelola untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan operasional di lapangan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan dua narasumber, keduanya merupakan perwira TNI Angkatan Laut (TNI AL) yang memiliki pengalaman dan posisi yang beragam. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh kepercayaan diri pada perwira TNI AL.

Proses pemilihan narasumber dilakukan dengan cermat untuk memastikan representativitas dalam variasi pengalaman dan tanggung jawab. Kedua perwira dipilih berdasarkan pengalaman operasional dan mereka dalam konteks TNI AL. Dengan demikian, wawancara akan mencakup berbagai perspektif yang diperlukan untuk memahami peran kepercayaan diri dalam dinamika militer. Wawancara mendalam dianggap sebagai metode yang paling sesuai untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai pandangan dan pengalaman subjek penelitian. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman pribadi perwira terkait dengan kepercayaan diri mereka, bagaimana hal itu memengaruhi pengambilan keputusan, dan dampaknya pada dan mereka. Data yang terkumpul dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Ini melibatkan identifikasi pola-pola tematik dan temuan utama yang berkaitan dengan pengaruh kepercayaan diri pada dan pengambilan keputusan perwira TNI AL. Metode wawancara mendalam memberikan keleluasaan bagi narasumber untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka dengan lebih detail. Namun, perlu diakui bahwa metode ini dapat bersifat subjektif dan tergantung pada interpretasi peneliti.

Metode wawancara mendalam dengan dua perwira TNI AL diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai pengaruh kepercayaan diri dalam konteks militer. Dengan memahami perspektif dan pengalaman langsung dari narasumber, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga pada pemahaman kita tentang peran kunci kepercayaan diri dalam dan perwira TNI AL. Metode dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofyan et al., 2018) yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa regresi linier berganda.

HASIL PEMBAHASAN

Wawancara dengan dua perwira TNI AL menunjukkan bahwa aspek psikologis, terutama kepercayaan diri, optimisme, objektivitas, dan tanggung jawab, memainkan peran krusial dalam membentuk kepemimpinan yang efektif. Wawancara ini mengungkapkan bahwa fondasi psikologis, seperti kepercayaan diri, optimisme, objektivitas, dan tanggung jawab, merupakan pilar penting dalam kepemimpinan perwira TNI AL. Dalam dinamika tugas militer yang kompleks, sikap realistis dan kemampuan menghadapi tantangan menjadi elemen kunci. Implikasi dari hasil wawancara ini

menunjukkan bahwa pengembangan kepemimpinan yang efektif dalam lingkungan militer memerlukan perhatian pada aspek psikologis ini. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan bahwa kepemimpinan yang kokoh memerlukan keseimbangan antara kepercayaan diri, sikap optimis, objektivitas, tanggung jawab, dan sikap realistis terhadap tujuan hidup. Dengan memahami dan mengaplikasikan aspek-aspek tersebut, perwira TNI AL dapat lebih efektif memimpin dan memotivasi anggota tim mereka.

Kepemimpinan dalam lingkungan militer, terutama di TNI Angkatan Laut (TNI AL), tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis dan strategis, tetapi juga pada tingkat kepercayaan diri seorang perwira. Kepercayaan diri, sebagai salah satu elemen kunci dalam kepemimpinan, memiliki dampak yang signifikan pada kinerja dan efektivitas seorang perwira TNI AL. Kepercayaan diri memberikan landasan bagi pengambilan keputusan yang tegas dan efektif. Dalam situasi yang penuh tekanan dan tidak pasti, perwira TNI AL yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung dapat membuat keputusan dengan cepat dan mantap. Kemampuan ini penting dalam konteks operasional militer di mana ketepatan waktu dalam pengambilan keputusan dapat menjadi perbedaan antara keberhasilan dan kegagalan. Kepercayaan diri memainkan peran kunci dalam membentuk kualitas kepemimpinan. Seorang perwira yang yakin dengan kemampuannya memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi bawahannya. Kepemimpinan yang didasarkan pada kepercayaan diri yang positif dapat merangsang semangat dan dedikasi dalam tim, menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif. Pentingnya kepercayaan diri juga tercermin dalam kinerja individu seorang perwira TNI AL. Mereka yang percaya diri dalam kemampuan mereka cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Kepercayaan diri memberikan dorongan ekstra untuk mengejar tujuan dengan tekad dan ketekunan, bahkan di tengah-tengah tantangan yang sulit.

Kepercayaan diri juga memainkan peran kunci dalam menjaga daya tahan (*resilience*) seorang perwira (Gultom et al., 2022). Kemampuan untuk tetap tenang dan berkembang di bawah tekanan memerlukan tingkat kepercayaan diri yang kuat. Perwira TNI AL yang percaya diri mampu mengatasi rintangan dengan lebih baik, menggunakan kegagalan sebagai pelajaran, dan kembali pulih dengan cepat (Nugraha & Syah, 2022). Namun, perlu diingat bahwa kepercayaan diri yang seimbang sangat penting. Kepercayaan diri yang berlebihan dapat mengarah pada sikap arogan atau pengambilan keputusan yang terlalu impulsif, yang mungkin merugikan untuk efektivitas kepemimpinan. Oleh karena itu, penting bagi perwira TNI AL untuk menjaga keseimbangan antara kepercayaan diri dan kemampuan untuk menerima masukan dan pembelajaran terus-menerus. Dalam kesimpulannya, kepercayaan diri adalah elemen kunci dalam membentuk kepemimpinan yang kuat dan kinerja yang efektif bagi perwira TNI AL. Kemampuan untuk mengambil keputusan, memotivasi tim, mengejar tujuan dengan tekad, dan mengatasi tekanan merupakan dampak positif dari kepercayaan diri yang berkualitas. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan kepercayaan diri harus menjadi fokus dalam pembentukan dan pelatihan perwira TNI AL untuk memastikan keunggulan dalam tugas dan tanggung jawab mereka.

Kepercayaan diri bukanlah sekadar perasaan positif terhadap diri sendiri, tetapi juga mencakup pemahaman akan kemampuan dan keterampilan pribadi. Perwira TNI AL yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mampu menghadapi kompleksitas tugas dan tanggung jawab mereka dengan sikap yang positif (Renaldi, 2017). Ini, pada gilirannya, dapat menciptakan efek domino positif dalam berbagai aspek kinerja.

Pertama-tama, dalam konteks pengambilan keputusan, kepercayaan diri yang kuat membantu perwira TNI AL untuk tidak ragu-ragu dalam menghadapi situasi yang memerlukan keputusan cepat.

Ketika seorang perwira percaya pada kemampuannya untuk menilai situasi dan membuat keputusan yang tepat, mereka lebih mampu beraksi dengan tegas dan efektif. Ini menjadi krusial dalam operasi militer di mana waktu seringkali merupakan faktor penentu. Dalam hal kepemimpinan, kepercayaan diri memainkan peran sentral dalam membentuk citra seorang pemimpin. Kepercayaan diri yang seimbang dan disertai dengan sikap rendah hati dapat menciptakan kepercayaan dan kredibilitas di antara bawahan. Dengan memiliki keyakinan yang kuat dalam visi dan keputusan mereka, perwira TNI AL dapat memotivasi dan membimbing tim mereka menuju tujuan bersama.

Kinerja individu perwira TNI AL juga dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri mereka. Seorang perwira yang yakin dengan kemampuannya cenderung lebih berani mengambil inisiatif, mengasumsi tanggung jawab, dan mencari cara untuk meningkatkan kinerja mereka. Kepercayaan diri ini menciptakan sikap proaktif yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pribadi maupun kelompok. Daya tahan mental (*resilience*) merupakan aspek penting dari kepemimpinan militer yang efektif. Kepercayaan diri yang tinggi membantu perwira TNI AL untuk tetap tenang dan fokus di bawah tekanan. Mereka cenderung melihat hambatan sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai penghalang yang tidak dapat dilalui.

Namun, keberhasilan seorang perwira TNI AL tidak hanya bergantung pada kepercayaan diri semata. Keseimbangan antara kepercayaan diri dan kemampuan untuk terus belajar dan berkembang menjadi kunci kesuksesan jangka panjang. Sikap terbuka terhadap masukan, kemauan untuk mengakui kekurangan, dan komitmen untuk terus meningkatkan diri merupakan elemen-elemen penting dalam pengembangan kepemimpinan yang berkelanjutan. Dengan memahami dan mengakui peran kepercayaan diri dalam konteks militer, TNI AL dapat lebih fokus pada pembinaan dan pengembangan kualitas kepemimpinan yang mencakup aspek kepercayaan diri. Ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja individu perwira, tetapi juga akan memperkuat kemampuan TNI AL secara keseluruhan untuk mengatasi tantangan kompleks dalam dinamika keamanan global.

Kepercayaan diri perwira TNI AL menjadi fondasi bagi pengambilan keputusan yang tegas dan efektif (Uksan, 2017). Dalam situasi yang memerlukan keputusan cepat dan tepat, perwira yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tekanan dan merespon dengan tanggap. Hal ini memungkinkan mereka untuk memimpin pasukan dengan keyakinan, menginspirasi kepercayaan dari anggota tim, dan menjaga ketertiban di tengah ketidakpastian.

Selain itu, kepercayaan diri yang tinggi juga memengaruhi kinerja perwira dalam hal kepemimpinan. Perwira TNI AL yang yakin dengan kemampuan dan keputusan mereka lebih mampu memberikan arahan yang jelas, mengambil inisiatif, dan memotivasi bawahan. Kehadiran pemimpin yang percaya diri dapat memberikan dampak positif pada moral dan disiplin anggota, membentuk lingkungan kerja yang lebih produktif dan solid.

Dalam konteks adaptasi terhadap situasi yang kompleks dan dinamis, kepercayaan diri perwira TNI AL menjadi faktor penentu. Situasi peperangan atau operasi militer seringkali melibatkan ketidakpastian dan risiko tinggi. Perwira yang percaya diri dalam kemampuan diri dan pasukannya lebih cenderung beradaptasi dengan perubahan, membuat keputusan yang efektif, dan memimpin dengan tenang di tengah situasi yang sulit. Pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja perwira TNI AL menciptakan dinamika kepemimpinan yang kuat dan efektif. Oleh karena itu, pengembangan kepercayaan diri perwira melalui pelatihan mental, pengalaman lapangan, dan dukungan psikologis dapat menjadi strategi yang relevan dalam memastikan bahwa para perwira TNI AL siap menghadapi tugas dan tanggung jawab mereka dengan penuh keyakinan dan keterampilan yang diperlukan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap pelaksanaan tugas dan perwira TNI AL di lapangan. Hasil temuan menyoroti beberapa aspek kunci yang memberikan kontribusi penting dalam membentuk yang efektif. Kepercayaan diri perwira TNI AL tidak hanya merupakan faktor pendukung, tetapi juga fondasi yang menentukan keberhasilan dalam mengemban tugas militer. Sikap optimis terbukti menjadi motivator yang efektif dalam memandang masa depan. Penelitian ini membuka pintu untuk pengembangan lebih lanjut dalam pemahaman faktor-faktor psikologis yang memengaruhi militer. Dengan lebih mendalam memahami peran kepercayaan diri, proses pengambilan keputusan, dan tanggung jawab terhadap tim, dapat dikembangkan strategi dan program pelatihan yang lebih efektif dalam membentuk yang unggul di lingkungan militer. Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang berharga untuk diterapkan dalam pengembangan sumber daya manusia militer. Integrasi nilai-nilai kepercayaan diri, optimisme, objektivitas, dan tanggung jawab dalam program perwira TNI AL.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–170.
- Bokiyar, B., Gunanto, E., & Hamid, M. (2016). *Pengaruh Kompetensi Dan Kinerja Tenaga Pendidik Terhadap Pembentukan Calon Perwira Yang Profesional Di Akademi Militer Magelang Tahun 2016*. Stie Widya Wiwaha.
- Febrianty, S. E., & Sentanu, I. G. E. P. S. (2023). *Kepemimpinan: Bukan Sekedar Menjadi Pemimpin*. Uppm Universitas Malahayati.
- Gultom, J. M. P., Novalina, M., & Yosua, A. (2022). Konsistensi Dan Resiliensi Pelayanan Penggembalaan Pada Era Digital. *Kharismata*, 4, 229–248.
- Kamil, M. A. (2022). *Legalitas Anggota Tni Aktif Dalam Rangkap Jabatan Sipil (Studi Terhadap Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia)*. Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lubis, A. F. (2022). *Hukum Operasional Dalam Strategi Perang Dan Militer Dalam Operasi (Kesiapan Perwira Hukum Tni Ad Dalam Doktrin Hukum Operasional)*. Penerbit Qiara Media.
- Lubis, D. R. A. F. (2021). *Studi Perencanaan Wilayah Pertahanan Dalam Tinjauan Antropologi Hukum (Kesiapan Perwira Hukum Tni Ad Melaksanakan Tugas Dukungan Hukum)*. Penerbit Qiara Media.
- Nugraha, O. N. R. A. C., & Syah, M. E. (2022). *The Asean-Russia Naval Exercise (Arnex) 2021: Implementasi Kebijakan Pertahanan Negara 2020–2024 Dibidang Diplomasi Maritim Di Masa Pandemi Covid-19 The Asean-Russia Naval Exercise (Arnex) 2021: Implementation Of The Country's Defense Policy 2020–2024 In .*
- Renaldi, A. (2017). *Peranan Tentara Nasional Indonesia (Tni) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Ideologi Pancasila Dalam Penyelenggaraan Program Bela Negara*. Fkip Unpas.
- Sainz, I. (2019). *Diseñar Para Divergencias Y Convergencias. Enfoques Del Dcg Para Los Procesos De Lectura Por Placer En La Red*.
- Salim, A. (2017). *Kepemimpinan Komandan Batalyon Taruna Akademi Tni Angkatan Laut. Universitas Negeri Surabaya*.
- Setiyawan, T. (2021). Pengaruh Trisila Tni Al Terhadap Pembentukan Sumber Daya Manusia Unggul Prajurit Dinas Pemeliharaan Dan Perbaikan Kapal Komando Armada Ii. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 50–61.

Sofyan, Y., Sudarya, A., & Lasmono, L. (2018). Pengaruh Pelatihan Simulator Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Perwira Penerbang Wing Udara 1 Pangkalan Tni Au Halim Perdanakusuma Jakarta. *Strategi Pertahanan Udara*, 4(3).

Sukamdani, N. B. S., & Anggraini, W. A. (2023). *Kontribusi Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai: Pengembangan Karir Sebagai Variabel Mediasi*. Penerbit Nem.

Syah, M. E., & Nirmalasari, N. (2023). Optimalisasi Potensi Diri Siswa Melalui Personal Branding Pasca Praktik Kerja Lapangan Di Era Merdeka Belajar. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 3(1), 25–32.

Uksan, A. (2017). *Pendidikan Karakter Tni Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi: Studi Kasus Pusat Pembinaan Mental Tni*.

Unzilla Deni, A. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Educatio*, 2(2), 43–52.

Utomo, S. D., Suradinata, E., Lukman, S., & Sartika, I. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Tingkat Stress Dan Komitmen Kerja Personil Mako Koarmada I Tni Angkatan Laut. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 3(2), 115–129.

Wiratama, B. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Sikap Profesi Dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Perwira Menengah Di Markas Besar Tni Angkatan Laut*. Universitas Negeri Jakarta.

Zulkarnain, I., Si, M., & Asmara, S. (2020). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutur: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Puspantara.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).